

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional Indonesia adalah paradigma Pembangunan yang terbangun atas pengalaman Pancasila yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan, dan pedomannya (UUD 1945 alinea ke-empat). Dari amanat tersebut disadari bahwa pembangunan ekonomi bukan semata-mata proses ekonomi, tetapi suatu penjelmaan pula dari proses perubahan politik, sosial, dan budaya yang meliputi bangsa, didalam kebulatannya. Dalam mewujudkan cita cita pembangunan, pemerintah melakukan upaya dalam meningkatkan aspek aspek yang terkait dalam pembangunan tersebut. Salah satu yang terpenting adalah pembangunan Infrastruktur.

Di Indonesia infrastruktur di atur dalam UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan, PP No. 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi, PP No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan, dan Keppres No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan barang/Jasa Pemerintah. Dalam penyelenggaraan urusan tersebut pemerintah pusat mengeluarkan PP nomor 38 tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah daerah dan pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah Kabupaten/Kota.

Kota Payakumbuh merupakan salah satu dari beberapa kabupaten/kota yang ada di provinsi Sumatera Barat, dimana infrastruktur merupakan bagian penting dari pembangunan. Karena kota Payakumbuh dilalui oleh jalur lintas Sumatera sehingga membuat pembangunan meningkat pesat. Dinas Pekerjaan Umum sebagai instansi teknis yang melayani kegiatan pembangunan infrastruktur perkotaan, selalu berusaha untuk memanfaatkan sumber dana, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana yang ada dengan baik, serta berusaha melaksanakan tugas seoptimal mungkin.

Dari beberapa infrastruktur yang ada di kota Payakumbuh, pembangunan jalan dan jembatan merupakan hal yang paling besar pengaruhnya terhadap perkonomian masyarakat, mengingat kota Payakumbuh merupakan jalur lintas Sumatera. Infrastruktur jalan dan jembatan di samping memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi di kota Payakumbuh.

Demi mewujudkan hal itu, maka pemerintah pusat menganggarkan dana agar dapat melancarkan proses pembangunan jalan dan jembatan. Pemerintah Pusat mengalokasikan APBN di bidang infrastruktur khususnya jalan dan jembatan, baik untuk pembangunan, peningkatan maupun pemeliharaan ke dalam anggaran Departemen Pekerjaan Umum. Untuk Pemerintah Daerah, dana untuk pembangunan jalan dan jembatan dialokasikan dalam APBD masing-masing daerah, hal tersebut sebagaimana diatur dalam Pasal 85 ayat (1) PP No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan yaitu bahwa:

“Penganggaran dalam rangka pelaksanaan program penanganan jaringan jalan merupakan kegiatan pengalokasian dana yang diperlukan untuk

mewujudkan sasaran program”.

Agar penggunaan dana sesuai dengan pembangunannya. Maka diperlukan pengelolaan yang baik agar nantinya dana yang dianggarkan bisa efektif dalam penggunaannya. Maka dari itu penulis tertarik mengetahui bagaimana penggunaan anggaran tersebut. Oleh karena itu penulis memilih judul proposal magang **“PERANAN ANGGARAN DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN JEMBATAN PADA DINAS PEKERJAAN UMUM (PU) KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2014”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar fungsi anggaran dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan di kota Payakumbuh ?
2. Bagaimana tata cara pengeluaran dana yang terkait dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan tersebut ?

## **1.3 Tujuan Magang**

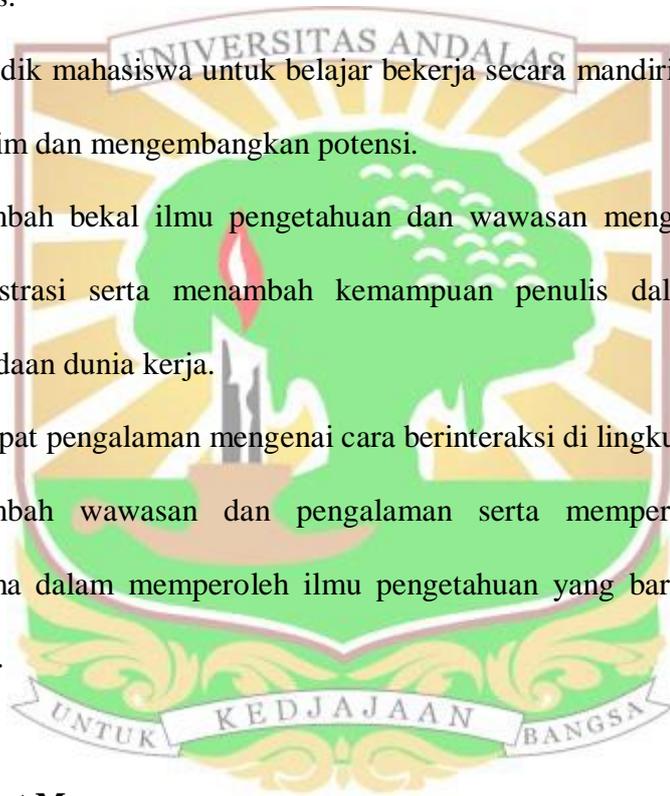
Tujuan Umum

1. Memberikan pengalaman praktis lapangan kepada mahasiswa dengan cara ikut serta sehari-hari sebagai integral organisasi dalam dinas pemerintahan, serta dapat mengaplikasikan dalam kegiatan di masyarakat.

2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja, baik dalam hal konsep keilmuannya maupun aplikasi praktisnya. Sehingga nantinya mahasiswa dengan mudah mengembakan topik untuk Melengkapi salah satu prasyarat mendapatkan gelar Ahli Madya.

Tujuan Khusus:

1. Mendidik mahasiswa untuk belajar bekerja secara mandiri, bekerja dalam suatu tim dan mengembangkan potensi.
2. Menambah bekal ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan administrasi serta menambah kemampuan penulis dalam memahami keberadaan dunia kerja.
3. Mendapat pengalaman mengenai cara berinteraksi di lingkungan kerja.
4. Menambah wawasan dan pengalaman serta memperluas pergaulan terutama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang baru di bidang itu sendiri.



#### **1.4 Manfaat Magang**

Manfaat dari kegiatan magang yaitu:

- A. Manfaat bagi mahasiswa
  1. Mengembangkan wawasan dunia kerja bagi mahasiswa, agar dapat meningkatkan adaptasi kepribadian dan sosial kemasyarakatan.
  2. Menggali hubungan keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dan dunia kerja.

3. Meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab yang tinggi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, baik nantinya di dinas pemerintahan maupun di masyarakat luas.
4. Menambah wawasan mahasiswa bagaimana dunia pekerjaan dalam praktek sesungguhnya.

#### B. Manfaat bagi Universitas

1. Perguruan Tinggi dalam hal ini Program Diploma III dapat memperkaya khasanah dunia kerja melalui informasi yang diperoleh dari lapangan. Sehingga dapat melakukan penyesuaian materi perkuliahan terhadap tuntutan dunia kerja yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang lebih kompetitif.
2. Terjadinya keeratan hubungan yang baik antara pihak Universitas dengan dinas Pekerjaan Umum kota Payakumbuh sehingga nantinya para mahasiswa dapat dikenal baik oleh karyawan maupun pegawai pegawai dinas PU tersebut.
3. Terjalannya kerjasama yang baik dapat membuat Universitas semakin dikenal di dinas pemerintahan, sehingga dinas dinas tertarik dalam merekrut pegawai khususnya yang berasal dari DIII Universitas Andalas karena mempunyai lulusan yang terampil.
4. Memberikan kontribusi yang berarti bagi jurusan atas jalinan kerjasama dan jaringan yang terbentuk.

### C. Manfaat bagi dinas Pekerjaan Umum

1. Dinas Pekerjaan Umum akan merasa terbantu oleh mahasiswa yang magang dalam menyelesaikan pekerjaan.
2. Dengan adanya mahasiswa yang magang di dinas Pekerjaan Umum tersebut, maka akan membuat dinas tersebut semakin dikenal oleh mahasiswa lain yang akan melakukan kegiatan magang.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan.

##### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang pengertian jalan dan jembatan, definisi anggaran serta landasan hukum yang terkait dengan materi tersebut.

##### BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab ini menggambarkan tentang, gambaran umum Dinas Pekerjaan Umum Kota Payakumbuh, visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum Kota Payakumbuh, tugas Pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota Payakumbuh, struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Payakumbuh, sarana dan

prasarana serta Mekanisme penentuan prioritas dan perencanaan pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Kota Payakumbuh.

#### BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan, tentang hasil yang telah penulis dapatkan saat mengikuti kegiatan magang yang berkenaan dengan pembangunan infrastruktur pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Payakumbuh.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan, kesimpulan dari laporan yang terkait dengan tujuan pembuatan laporan dan saran yang dapat diberikan sehingga memberikan pemasukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.

